



Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Pola Konsumsi Nutrisi Pada Ibu Hamil

Silvia Adila Putri^{1*}, Diyan Indriyani², Siti Kholifah³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Jember

silviaputri1203@gmail.com

081334004663

ARTICLE INFO

Article History:

Received :

8 Maret 2025

Accepted :

31 Juli 2025

Published :

1 Agustus 2025

Kata Kunci:

Dukungan suami

; Perilaku pola

konsumsi nutrisi

Keywords:

Husband's support

; *Nutritional*

consumption pattern

behavior

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu yang sedang mengandung merupakan kelompok yang beresiko jika dihadapkan dengan nutrisi dengan itu dibutuhkan dukungan suami. **Tujuan:** Menganalisis hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II. **Metode:** Desain korelasional menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian yaitu 83 ibu hamil, dihitung menggunakan rumus slovin sejumlah 69 responden. Teknik sampling menggunakan *cluster random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan metode *Spearman Rho* dengan $\alpha \leq 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian dukungan suami yang sebagian besar ibu hamil dapatkan dukungan optimal dengan persentase 75,4% dan perilaku pola konsumsi nutrisi ibu hamil mayoritas patuh dengan persentase 82,6%. Hasil analisis menunjukkan signifikan dan hubungannya kuat. **Kesimpulan:** hubungan kuat antara dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Silo II. Suami dapat meningkatkan dukungan informasi, perhatian dan keterlibatan dalam pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan dengan memberikan informasi yang di peroleh dari sosial media, majalah, buku dan pamflet.

ABSTRACT

Background: Pregnant women are a group at risk when faced with nutrition, therefore husband's support is needed. **Objective:** To analyze the relationship between husband's support and nutritional consumption behavior in preventing chronic energy deficiency (CED) in pregnant women in the Silo II Community Health Center work area. **Method:** Correlational design using a cross-sectional approach. The study population was 83 pregnant women, calculated using the Slovin formula with 69 respondents. The sampling technique used cluster random sampling. Data were collected through questionnaires. Data analysis was carried out using the Spearman Rho method with $\alpha \leq 0.05$. **Results:** The

*results of the study showed that most pregnant women received optimal support from their husbands with a percentage of 75.4% and the majority of pregnant women's nutritional consumption behavior was compliant with a percentage of 82.6%. The results of the analysis showed a significant and strong relationship. **Conclusion:** A strong relationship between husband's support and nutritional consumption behavior in preventing chronic energy deficiency (CED) in pregnant women in the Silo II Community Health Center work area. Husbands can increase information support, attention and involvement in fulfilling nutritional needs during pregnancy by providing information obtained from social media, magazines, books and pamphlets.*

PENDAHULUAN

Pola konsumsi berperan penting dalam mencukupi kebutuhan zat gizi tubuh ibu, terutama selama ibu sedang mengandung. Peningkatan konsumsi kalori dan nutrisi sangat penting untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan sang janin, memperbesar ukuran organ di rahim, dan mengubah komposisi serta metabolisme pada tubuh ibu yang sedang mengandung. Kekurangan beberapa zat gizi yang penting selama kehamilan dapat membuat tubuh ibu mengandalkan cadangan gizi yang ada untuk memenuhi kekurangan tersebut. Ketergantungan pada cadangan gizi tubuh ini dapat menyebabkan penurunan massa otot, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya kurang energi kronis (KEK). Pola konsumsi yang sehat dan baik sehingga dapat menyediakan gizi yang baik bagi janin dan mengurangi risiko lahirnya bayi yang cacat (Amiruddin et al., 2023). Pola konsumsi yang buruk juga dapat dipengaruhi oleh adanya dukungan suami (Britney et al., 2024). Dukungan suami adalah bentuk tindakan yang dilakukan seorang suami kepada sang istri, dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada istrinya untuk menerapkan perilaku pola konsumsi yang sehat dan bergizi (Silaen et al., 2023). Dukungan dari suami berperan penting untuk memberikan rasa nyaman dan membuat ibu hamil merasa dihargai selama masa kehamilannya (Rinaldi et al., 2023).

KEK di Indonesia mendapatkan urutan ke-4 di wilayah Asia dengan angka prevalensi mencapai 35,5% (Kemenkes RI, 2024). Data yang didapatkan di Rektorat gizi masyarakat di dapatkan data bahwasannya Jawa Timur di tahun 2021 mendapatkan persentase 9,2 untuk kejadian ibu hamil yang mengalami KEK (Dirjen kemenkes, 2022). Total di tahun 2020 Kabupaten Jember mendapatkan prevelensi KEK sebanyak 53,4% (badan pusat statistik Provinsi Jawa Timur, 2021). Data tambahan mengenai kejadian KEK dari wilayah kerja Puskesmas Silo II yaitu sebanyak 448 ibu yang sedang hamil yang mengalami KEK pada bulan Desember 2024, Di desa Silo terdapat 19 ibu hamil yang mengalami KEK, desa Karangharjo 23 ibu hamil yang mengalami KEK, desa Mulyorejo 19 ibu hamil yang mengalami KEK, desa Pace 26 ibu hamil yang mengalami KEK dan desa Harjomulyo 13 ibu hamil yang mengalami KEK. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada bidan koodinator wilayah kerja Puskesmas Silo II bahwasannya pola konsumsi nutrisi ibu hamil di wilayah Silo masih banyak yang mengkonsumsi tidak sehat seperti mengkonsumsi mie dan cilok yang dimana tidak disarankan untuk dikonsumsi ibu hamil serta kebanyakan tidak mengetahui terkait bagusnya mengonsumsi ikan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait Ulfah 2024 bahwasannya tanpa dengan adanya dukungan suami, ibu hamil akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi yang memadai (Ulfah et al., 2024). Rendahnya dukungan suami

dapat berdampak pada cara ibu hamil mengonsumsi nutrisi, hal tersebut dapat membuat ibu yang sedang mengandung mengalami KEK. Pola konsumsi nutrisi yang sehat adalah salah satu metode untuk menghindari kejadian kurang energi kronik. Upaya untuk melakukan pencegahan terjadinya kurang energi kronik adalah meningkatkan dukungan dari suami sehingga pola konsumsi lebih sehat. Berdasarkan pemaparan tersebut, penting untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dukungan suami dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II, perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II, serta menganalisis hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Silo II. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu hamil, keluarga terutama suami, masyarakat, tenaga kesehatan, institusi pelayanan kesehatan, institusi pendidikan kesehatan serta penelitian selanjutnya. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang meneliti dengan judul yang sama yaitu dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dengan analisis bivariat menggunakan *Spearman Rho* dan di tempat yang sama. Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Silo II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini menerapkan desain korelasional dengan tujuan untuk melihat adanya hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II. Pendekatan *crosssectional* merujuk pada metode pengumpulan data yang dilakukan dalam satu waktu, untuk variabel independen dan dependen tetapi terdapat potensi bias dari pendekatan desain penelitian *crosssectional* yaitu tidak dapat menyimpulkan kausalitas dan kemungkinan terjadinya bias *recall*. Populasi yang dipusatkan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II trimester kesatu, II (kedua) dan ketiga. Jumlah keseluruhan ibu hamil yang diperhitungkan adalah 990 dalam periode 1 tahun pada tahun 2024, sehingga diperoleh rata – rata jumlah ibu hamil setiap bulan mencapai 83 orang. Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Slovin* sehingga diperoleh perkiraan sampel sebanyak 69 sampel yaitu ibu hamil dengan trimester I (kesatu), II (kedua) dan III (ketiga). Cara yang dipakai untuk pengambilan sampling dalam penelitian ini dengan *cluster random sampling*. Jumlah estimasi sampel per desa terdiri dari desa Silo yang memiliki 12 orang responden, Karangharjo juga 12 orang responden, Mulyorejo 12 orang responden, Pace 22 orang responden, dan Harjomulyo sebanyak 11 orang responden.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Silo II dengan 5 Desa yaitu Silo, Karangharjo, Harjomulyo, Pace dan Mulyorejo. Waktu penelitian ini yang dilaksanakan pada bulan Juni tanggal 3 – 10 Juni 2025. Data umum menjelaskan tentang data demografi responden meliputi usia kehamilan, gravida, usia istri & suami, pendidikan terakhir istri & suami, pekerjaan suami, pendapatan, suku dan agama. Sedangkan data khusus meliputi hasil uji hipotesis tentang hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silo II.

Alat pengumpul informasi mencakup data umum yang digunakan untuk mengumpulkan informasi demografi dari responden, termasuk nama (inisial), usia ibu dan suami, tingkat Pendidikan terakhir ibu dan suami, Jumlah kehamilan (gravida), pekerjaan suami, penghasilan suami (pendapatan), agama dan suku. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami, dengan alat pengukur berupa kuesioner yang menggunakan skala likert. Kuesioner ini terdiri dari 25 butir pernyataan yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu (Sari, 2018). Variabel dependen penelitian ini merupakan Perilaku psikomotor ibu hamil yang berkaitan dengan pola konsumsi nutrisi selama kehamilan berdasarkan self-report, dengan menggunakan alat ukur kuesioner dengan skala *likert* yang terdiri dari 15 butir pernyataan yang diadopsi dari peneliti sebelumnya (Sundari, 2024). Analisis data mencakup pengelolaan data yang meliputi *editing, scoring, coding, processing, tabulation* dan *cleaning* sementara itu, analisis data mencakup univariat adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi setiap variabel dari data penelitian yang telah dilakukan dan analisis bivariat dengan menggunakan *Spearman Rho* yang digunakan apabila data yang dikumpulkan data ordinal atau dapat diurutkan. penelitian ini sudah dinyatakan lulus uji etik dari Komite Etik Universitas Muhammadiyah Jember dengan nomor sertifikat NO.0079/KEPK/FIKES/V/2025 dan peneliti menyatakan tidak ada *conflict of interest*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Data Umum Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Silo II Juni 2025

Data Umum	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Kehamilan		
Trimester I (0-3 bulan)	11	15.9
Trimester II (4-6 bulan)	32	46.4
Trimester III (7-9 bulan)	26	37.7
Gravida		
1 kehamilan	34	49.3
2 – 4 kehamilan	34	49.3
>4 kehamilan	1	1.4
Umur ibu		
<20 tahun	8	11.6
20 – 35 tahun	56	81.2
>35 tahun	5	7.2
Umur suami		
<20 tahun	2	2.9
20 – 35 tahun	54	78.3
>35 tahun	13	18.8
Pendidikan terakhir ibu		
Tidak sekolah	1	1.4
Sekolah dasar	12	17.4
SMP	22	31.9
SMA	32	46.4
Perguruan tinggi	2	2.9
Pendidikan terakhir suami		
Tidak sekolah	1	1.4
Sekolah dasar	13	18.8
SMP	15	21.7
SMA	37	53.6
Perguruan tinggi	3	4.3
Pekerjaan suami		

Tidak bekerja	1	1.4
Buruh	17	24.6
Petani	25	36.2
Wiraswasta	26	37.7
Pendapatan		
≤ UMR Rp. 2.838.642	62	89.9
≥ UMR Rp. 2.838.642	7	10.1
Suku		
Madura	63	91.3
Jawa	6	8.7
Agama		
Islam	69	100.0

Tabel diatas memperlihatkan bahwa data umum responden berdasarkan usia kehamilan yang jumlah terbanyak adalah pada trimester kedua (4-6bulan) dengan total 32 responden yang memiliki persentase 46,4% , karakteristik responden berdasarkan gravida jumlah terbanyak yaitu 1 kehamilan dan 2 – 4 kehamilan dengan 34 responden pada masing - masing dengan persentase 49,3%, data umum responden berdasarkan umur ibu mayoritas berada di rentang 20 hingga 35% dengan jumlah 56 responden yang memiliki persentase 81,2%, karakteristik responden berdasarkan umur suami sebagian besar umur suami 20 hingga 35tahun dengan 54 responden dengan persentase 78,3%, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu jumlah terbanyak yaitu SMA dengan 32 responden dengan persentase 46,4%, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir suami jumlah terbanyak yaitu SMA dengan 37 responden dengan persentase 53,6%, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan suami jumlah terbanyak yaitu wiraswasta dengan 26 responden dengan persentase 37,7%, karakteristik responden berdasarkan pendapatan mayoritas ≤ UMR Rp. 2. 838.642 dengan 62 responden dengan persentase 89,9%, karakteristik responden berdasarkan Suku mayoritas yaitu madura dengan 63 responden dengan persentase 91,3% dan karakteristik responden berdasarkan agama keseluruhan menganut agama islam dengan 69 responden dengan persentase 100%.

Tabel 2. Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Pola Konsumsi Nutrisi dalam Pencegahan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Silo II Bulan Juni 2025

Dukungan Suami	Perilaku Pola Konsumsi Nutrisi				P value	r		
	Tidak Patuh		Patuh				Total	
	n	%	n	%				n
Dukungan kurang optimal	11	15,9	6	8,7	17	24,6	<0,001	0.730
Dukungan optimal	1	1.4	51	73,9	52	75,4		
Total	12	17,4	57	82,6	69	100.0		

Hasil dari uji *spearman rho* menunjukkan p Value = <0,001 < 0,05, dengan begitu, bisa diambil kesimpulan H1 di terima dan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah

kerja Puskesmas Silo II. Nilai $r = 0,730$, menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu hamil dengan kekuatan hubungan kuat. Jadi, arah dari hubungan variabel dukungan suami dan variabel perilaku pola konsumsi nutrisi tersebut bersifat positif, dimana memiliki artian semakin positif dukungan dari suami, maka pola konsumsi nutrisi ibu hamil juga akan semakin membaik. Disisi lain jika dukungan suami menurun maka pola konsumsi nutrisi ibu hamil akan semakin menurun.

PEMBAHASAN

Dukungan Suami

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwasannya dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Silo II jumlah sebagian besar berada dalam kategori Dukungan optimal sebanyak 52 responden (75,4%). Jenis dukungan suami yang dominan berupa dukungan emosional dan jenis dukungan yang kurang di dapatkan oleh ibu hamil berupa dukungan informasi. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang sudah dilaksanakan Lisdawati, Istiana dan Susaldi (Lisdawati et al., 2024), dimana sebagian besar memiliki dukungan suami baik. Dukungan suami yang maksimal memiliki dampak pada pola konsumsi gizi ibu hamil untuk menghindari terjadinya kurang energi kronik.

Dukungan suami dapat mencakup dengan memberikan dukungan berupa bantuan berupa informasi, apresiasi, dan materi dengan tujuan untuk memperbaiki kesejahteraan keadaan tubuh dan psikologis ibu yang sedang hamil. Dukungan yang diberikan oleh suami terhadap perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu hamil dapat membuat istri atau ibu hamil merasakan diperhatikan, merasakan ketenangan dan keamanan dengan memberikan sebuah dukungan yang optimal dengan menemani saat melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemilihan makanan yang bergizi untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami kepada ibu hamil yaitu pendapatan suami, tingkat pendidikan, agama dan suku. Pendapatan suami dapat mempengaruhi dukungan yang diberikan oleh suami. Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan hasil bahwasanya pendapatan mayoritas \leq UMR sebanyak 62 responden (89.9%). Hasil ini juga (Mansoben et al., 2022) menyatakan pendapatan yang tinggi dapat membuat seorang suami dapat mencukupi pemenuhan kebutuhan. Status ekonomi akan mempengaruhi kebutuhan pangan dalam keluarga. Pendapatan keluarga mungkin rendah, tetapi ibu hamil tidak menghadapi KEK karena mereka memperoleh informasi tentang makanan yang bergizi. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Rinaldi et al., 2023) yang hasil dari penelitiannya menunjukkan pendapatan keluarga dalam sebulan $<$ UMR. Pendapatan yang berada dibawah UMR dapat mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan.

Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan hasil bahwasannya jumlah terbanyak SMA sebanyak 37 responden (53.6%). Penelitian ini juga selaras dengan pendapat (Lestari et al., 2020) menyampaikan dukungan diberikan oleh suami, melalui pendidikan dan pengetahuan, memiliki dampak positif terhadap kesehatan ibu hamil. Jika suami memiliki pendidikan dan pengetahuan yang baik, maka suami dapat lebih efektif dalam menjaga kesehatan istrinya yang sedang mengandung. Hal ini juga sependapat dengan (Marina Nyoman et al., 2022) menunjukkan bahwa seorang suami dengan latar belakang pendidikan yang baik cenderung memiliki pengetahuan lebih mendalam dan sudut pandang yang lebih luas, sehingga dapat merespons dengan tepat informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Hal ini juga sependapat

dengan (Rinaldi et al., 2023) suami yang dimana tingkat pendidikannya rendah cenderung mempunyai motivasi yang kurang dalam memberikan dukungan kepada istri atau ibu hamil didalam menjaga kesehatan, dan pengertian mereka terhadap kandungan. Tingkat pendidikan seorang suami berpengaruh terhadap pengetahuan yang dapat diperoleh melalui berbagai pengalaman, seperti media elektronik, media cetak, saudara serta buku panduan. Faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami yaitu suku dan agama.

Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan bahwasannya suku mayoritas yaitu Madura sebanyak 63 responden (91.3%). Hasil ini juga sesuai dengan pendapat (Farida et al., 2019) bahwasannya budaya madura menunjukkan bahwa saat seorang istri mengandung, dukungan selama periode kehamilan melibatkan keterlibatan anggota keluarga seperti pasangan (suami), ayah ibu pihak wanita atau pria dalam proses pengambilan keputusan selama mengandung. Dampak dari budaya atau tradisi Madura terlihat melalui cerita – cerita tentang kehamilan serta pantangan – pantangan yang mesti diikuti oleh perempuan yang mengandung. Berdasarkan analisis kuesioner didapatkan bahwasannya agama keseluruhan yang dianut merupakan agama islam. budaya madura pada saat istrinya sedang hamil mendapatkan dukungan dari suami dan keluarganya. Masyarakat Madura sangat mengedepankan ajaran agama islam yang ada di daerah mereka, sehingga nilai – nilai tersebut meresap kedalam diri mereka, hal ini menjadikan islam acuan dalam setiap aspek kehidupan sosial dan budaya masyarakat Madura (Imamul et al., 2023).

Dari penjelasan diatas, peneliti berkeyakinan bahwa kehadiran dukungan dari suami merupakan salah satu hal yang sangat signifikan bagi kesehatan ibu hamil. Tingkat pendidikan serta pendapatan suami dapat berpengaruh pada bentuk dukungan yang diberikan, sementara suku dan agama juga berkontribusi terhadap bentuk dukungan dari suami, yang pada gilirannya bisa berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Jenis dukungan seharusnya diterima oleh ibu hamil mencakup dukungan berupa informasi, penilaian, materi dan dukungan emosional. Oleh karena itu suami diwajibkan memberikan dukungan kepada sang istri atau ibu hamil untuk keberlangsungan kesehatan ibu hamil dan janin selama 9 bulan kandungan dengan memberikan pemenuhan kebutuhan yang seharusnya didapatkan seperti pola konsumsi nutrisi ibu hamil yang tercukupi untuk perkembangan janin yang berada didalam kandungan.

Perilaku pola konsumsi nutrisi

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perilaku pola konsumsi nutrisi ibu hamil yang patuh terhadap perilaku pola konsumsi nutrisi sebanyak 57 responden (82.6%) daripada yang tidak patuh terhadap perilaku pola konsumsi nutrisi sebanyak 12 responden (17.4%). Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Aeni et al., 2024) dengan memiliki jumlah terbanyak pola makan yang baik. Dalam penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Mulyani, 2022) dimana menunjukkan mayoritas ibu hamil yang berpartisipasi dalam penelitian menunjukkan kebiasaan pola konsumsi yang baik.

Faktor yang dapat berpengaruh pada perilaku konsumsi nutrisi adalah tingkat pendidikan. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan hasil bahwasannya tingkat pendidikan terakhir suami jumlah terbanyak SMA sebanyak 37 responden (53.6%), sedangkan tingkat pendidikan terakhir ibu jumlah terbanyak SMA sebanyak 32 responden (46.4%). Hal ini sependapat dengan (Mulyani, 2022) menyatakan bahwa

tingkat pendidikan terakhir ibu dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mengenai nutrisi yang berkaitan dengan pilihan jenis makanan dan seberapa sering makanan tersebut akan dimakan. Pengetahuan seorang ibu tentang gizi yang seimbang dapat mendorongnya untuk mencari dan memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan selama masa kehamilan. Hal ini juga sependapat dengan (Simanjuntak et al., 2022) bahwasannya pemahaman yang baik mengenai nutrisi seseorang akan membuat individu tersebut lebih mempertimbangkan jumlah serta makanan yang akan dimakan. Ibu hamil yang kurang memahami gizi cenderung memilih makanan berdasarkan dari daya tarik indra dan tidak mempertimbangkan kandungan gizi dari makanan. Sebaliknya, individu yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam biasanya lebih cenderung untuk mempertimbangkan serta memahami informasi tentang nilai gizi makanan itu. Selain pendidikan, salah satu yang dapat memengaruhi kebiasaan pola konsumsi nutrisi pada wanita yang sedang hamil adalah penghasilan atau pendapatan.

Dari uraian diatas peneliti berpendapat bahwa perilaku pola konsumsi nutrisi berperan penting dalam mencukupi kebutuhan zat gizi tubuh ibu, terutama selama mengandung. Peningkatan konsumsi energi dan nutrisi diperlukan untuk mendukung pertumbuhan serta perkembangan bayi dalam kandungan, memperbesar ukuran organ uterus dan mengubah komposisi serta metabolisme tubuh. Kekurangan beberapa nutrisi yang diperlukan selama masa kehamilan dapat menyebabkan tubuh ibu mengandalkan cadangan gizi yang ada untuk memenuhi kekurangan tersebut. Ketergantungan pada cadangan gizi tubuh ini dapat menyebabkan penurunan massa otot, yang pada gilirannya dapat memicu terjadinya kurang energi kronis (KEK). Perilaku pola konsumsi nutrisi bisa dipengaruhi oleh pendidikan suami dan ibu yang sedang hamil, serta penghasilan keluarga.

Hubungan dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil

Berdasarkan dari analisis uji *spearman rho* pada 69 ibu hamil, diperoleh hasil nilai *p value* sebesar $0.001 < \alpha (0.05)$, sehingga kesimpulan dari hasil tersebut bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu hamil dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) di wilayah kerja puskesmas Silo II. Nilai korelasi koefisien sebesar ($r = 0.730$) menunjukkan kekuatan korelasi antar variabel kuat. Sedangkan arah hubungan bernilai positif yang bisa diartikan yaitu jika semakin buruk dukungan suami maka semakin tinggi risiko ibu hamil mengalami KEK yang disebabkan oleh perilaku pola konsumsi nutrisi yang buruk juga.

Pada penelitian ini berkaitan adalah hasil dari penelitian (Ulfah et al., 2024), peneliti menjelaskan bahwa seorang ibu sedang mengandung akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan asupan gizi yang memadai jika tidak mendapatkan dukungan dari suaminya. Kurangnya bantuan dari pasangan dalam bentuk dukungan instrumental akan menyebabkan ibu hamil mengalami kesulitan dalam menyediakan makanan yang sehat atau memastikan konsumsi suplemen, akibatnya ibu tidak memperoleh kalori serta nutrisi penting seperti zat besi, vitamin dan protein. Dukungan suami berupa dukungan informatif juga diperlukan, jika tanpa adanya dukungan informatif, ibu hamil tidak mendapatkan informasi yang memadai terkait pentingnya nutrisi selama masa kehamilan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi variabel tersebut, yaitu seperti tingkat

pendidikan dan tingkat pendapatan. Bentuk dukungan seperti pendidikan dan pengetahuan suami dapat memengaruhi terkait dengan peningkatan kesehatan kehamilan pada ibu yang tengah mengandung, jika seorang suami memiliki tingkat pendidikan dan wawasan yang baik, maka ia dapat lebih baik dalam merawat kesehatan istri yang sedang hamil. Ketika suami memiliki pendidikan yang cukup tinggi, khususnya ditingkat menengah atas, biasanya suami ini lebih cenderung untuk memberikan perhatian pada asupan gizi atau pola konsumsi nutrisinya selama istri dalam masa kehamilan. Tingkat pendidikan yang dimiliki seorang ibu dapat mempengaruhi pemahaman tentang gizi yang berhubungan dengan pilihan jenis dan seberapa sering makanan yang akan dipilih. Pemahaman ibu tentang gizi yang seimbang saat hamil dapat mendorongnya untuk memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi selama masa kehamilan. Pendapatan yang tinggi juga akan membuat suami dapat memenuhi kebutuhan dengan baik. Status ekonomi akan mempengaruhi kebutuhan pangan dalam keluarga. Pendapatan keluarga rendah tetapi ibu hamil tidak mengalami kurang energi kronik karena mereka mendapatkan informasi mengenai makanan bergizi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan suami berperan penting dalam perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu yang sedang hamil dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK). Dukungan dari suami jika dukungan yang diberikan suami semakin meningkat, maka pola konsumsi nutrisi ibu hamil juga akan membaik, sehingga ibu hamil tidak akan mengalami masalah KEK. Sebaliknya, apabila dukungan suami tidak diberikan kepada ibu hamil maka perilaku pola konsumsi tidak akan baik sehingga memungkinkan ibu yang tengah mengandung akan mengalami kurang energi kronik (KEK).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara dukungan suami dan perilaku pola konsumsi nutrisi pada wanita yang sedang hamil. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi yang memperdalam pengetahuan tentang peranan dukungan suami terhadap pola konsumsi nutrisi ibu hamil dalam upaya mencegah terjadinya kurang energi kronik (KEK). Dukungan merupakan dukungan yang diberikan oleh seorang pasangan ke pasangannya, seperti dukungan yang diberikan oleh suami kepada istrinya berupa dukungan psikologis bagi sang istri, seorang istri sangat membutuhkan dukungan pasangan atau suami didalam hidupnya. Perilaku positif yang ditunjukkan oleh suami menjadi bagian penting dalam memberikan semangat dan motivasi bagi istri, sehingga ia merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Perilaku pola konsumsi nutrisi yang sehat selama kehamilan sangat bergantung pada dukungan dari pasangan, sebab semakin banyak dukungan yang diberikan oleh suami, maka kebiasaan pola konsumsi nutrisi yang baik pada ibu hamil akan semakin meningkat. Faktor yang dapat mempengaruhi dukungan suami dan perilaku pola konsumsi nutrisi yaitu pendapatan dan tingkat pendidikan. Pendapatan yang besar akan memungkinkan suami untuk memenuhi kebutuhan. Status ekonomi akan mempengaruhi kebutuhan pangan dalam keluarga. Pendapatan keluarga mungkin rendah tetapi ibu hamil tidak mengalami kejadian KEK karena mereka mendapatkan informasi mengenai makanan yang bergizi. Tingkat pendidikan terakhir suami dan ibu juga sangatlah penting agar dapat memilih jenis dan frekuensi makanan yang akan dikonsumsi demi kebaikan kesehatan sang ibu dan janin. Pemahaman seorang ibu tentang pola konsumsi nutrisi yang sehat dan seimbang akan memotivasi dia untuk memilih makanan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhannya di masa kehamilan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dukungan yang diterima oleh ibu hamil yang didapatkan dari pasangannya (suami) di wilayah kerja puskesmas Silo II lebih besar mendapatkan dukungan suami dengan kategori dukungan optimal, Perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Silo II mayoritas kategori patuh terhadap perilaku pola konsumsi nutrisi, dan Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pola konsumsi nutrisi dalam pencegahan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Silo II. Untuk menghindari terjadinya kejadian KEK ibu hamil dapat lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan suami terkait kebutuhan gizi selama kehamilan dan berperan aktif dalam mencari informasi, untuk suami dapat meningkatkan terhadap dukungan informasi, perhatian dan keterlibatan dalam pemenuhan kebutuhan gizi istri selama masa kehamilan, untuk masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peran suami dalam mendampingi ibu hamil, serta memberikan dukungan sosial yang positif, untuk instansi kesehatan dapat mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan upaya pentingnya dukungan suami bagi konsumsi nutrisi ibu hamil, termasuk melibatkan suami dalam kelas ibu hamil, untuk tenaga kesehatan dapat meningkatkan upaya penyuluhan dan edukasi terkait pentingnya dari dukungan suami untuk perilaku konsumsi nutrisi ibu hamil, termasuk melibatkan suami dalam kelas ibu hamil dan kegiatan promosi kesehatan lainnya dan untuk penelitian berikutnya jika menggunakan variabel yang serupa dan jika menggunakan kuesioner yang sama alangkah baiknya dilakukan uji validitas terlebih dahulu dan pada variabel *confounding* yang berkaitan dengan dukungan suami dan perilaku pola konsumsi nutrisi pada ibu hamil, dan sampel bisa ditingkatkan dengan cara memperluas wilayah penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada 1) Universitas Muhammadiyah Jember, 2) kepala puskesmas Silo II yang telah memberikan izin dan mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, W. N., Purbasary, E. K., & Rahayu, P. (2024). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Losarang Kabupaten Indramayu. *Bima Nursing Journal*, Vol.5 No.2(2), 137–144. <http://jkip.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/bnj/index>
- Amiruddin, Sirih, M., & Irfandi. (2023). Hubungan Pola Makan dan Gaya Hidup dengan Status Gizi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *JURNAL ILMIAH OBSGIN (Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan)*, 15(4), 417–427. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- badan pusat statistik Provinsi Jawa Timur. (2021). *Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Timur, 2017-2020 - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjI4MyMx/jumlah-ibu-hamil-melakukan-kunjungan-k1-melakukan-kunjungan-k4-kurang-energi-kronis-kek-dan-mendapat-tablet-zat-besi-fe-di-provinsi-jawa-timur-2017-2020-.html>
- Britney, S., Hadju, V., Trisasmita, L., Dachlan, D. M., & Salam, A. (2024). Pola Konsumsi Makanan dan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 13(1), 91–99. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/28298/11553>

- Dirjen kemenkes. (2022). Laporan kuantalabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) ditjen kesehatan masyarakat tahun 2021. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–68. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KesmasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf
- Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.19184/pk.v7i2.19125>
- Imamul, Arifin, A., Mirzachaerulsyah, E., Chalimi, I. R., Sulistyarini, & Firmansyah, A. (2023). Makna Dan Nilai Dalam Tradisi Pelet Betteng Masyarakat Suku Madura Desa Sungai Malaya Kabupaten Kubu Raya. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 312–321. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i2.2182>
- Kemendes RI. (2024). *Webinar Interaktif Tatalaksana Pencegahan STUNTING dan Penanganan KEK (Kekurangan Energi Kronis) pada Ibu Hamil - LMS Kemkes*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://lms.kemkes.go.id/courses/79327236-f4c6-4469-9bf4-48312eeb70bf>
- Lestari, P., Herbawani, C. K., & Estuningtyas, A. (2020). Peran Serta Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan pada Ibu Hamil. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 121–137. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/semnashmkm2020/article/view/1056>
- Lisdawati, L., Kusumastuti, I., & Susaldi, S. (2024). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 3(1), 356–364. <https://doi.org/10.53801/ijms.v3i1.135>
- Mansoben, Novita, & Gurning, M. (2022). *Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Pendapatan Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil*. 14, 401–408.
- Marina Nyoman, N., Sari Ervina, N., Aryawati, W., & Mariza, A. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Suami dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. *Midwifery Journal*, 2(4), 157–167.
- Mulyani, E. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pola Konsumsi pada Ibu Hamil. *Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(2), 1–6. <http://dx.doi.org/10.30587/ijmt.v2i1.3808>
- Rinaldi, T. A., Dewi, Y. I., & Sari, T. H. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Seimbang Pada Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 6(2), 86–93. <https://doi.org/10.47539/jktp.v6i2.354>
- Sari, W. N. I. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III di Puskesmas Mlati II Sleman*.
- Silaen, ribka septiana, Novayelinda, R., & Zuhra, ririn muthia. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), 8–12. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.245>
- Simanjuntak, P., Febrina Sinaga, P. N., Damanik, N. S., & Simanjuntak, M. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Selama Kehamilan Trimester Pertama. *Indonesian Health Issue*, 1(1), 76–82. <https://doi.org/10.47134/inhis.v1i1.14>
- Sundari, O. M. (2024). *Hubungan Perilaku Konsumsi Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Jember*.
- Ulfah, Mariya, & Latip, A. (2024). Hubungan pola makan dukungan suami dan budaya dengan kejadian KEK pada ibu hamil di puskesmas Dander Kabupaten Bojonegoro. *Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 5769–5778.